

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analitik. Ada pun yang di maksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara langsung di lapangan, penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan kebutuhan khusus dengan memahami makna dan gejala, atau mengkontruksikan data yang diperoleh menjadi sebuah susunan yang mudah dimengerti.

Pendekatan kualitatif lebih memfokuskan perhatian kajiannya pada prinsip-prinsip umum dan perwujudan satuan gejala yang ada di dalam kehidupan manusia/masyarakat. Dimana pendekatan ini realitas sosial dipandang sebagai suatu yang holistik/menyeluruh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Menurut Creswell (2010: 4), penelitian kualitatif yaitu: Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari *problem* sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari data partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang diamati secara langsung yang ada dalam kehidupan manusia. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari stakeholder yang ada di SDIT Bunayya Medan beserta perilaku berkaitan dengan

Ryan Taufika, 2019
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

implementasi *full day school* dalam membangun karakter yang dimana dapat diamati dan diarahkan secara realistis dan holistik.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Sugiyono (2010:1) juga menjelelaskan bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut diatas maka dapat dipahami bahwa hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pada jenis penelitian ini, segala sesuatu berjalan dengan ilmiah. Pengamatan dilakukan berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan, bukan penelitian yang mencoba memberikan perlakuan-perlakuan atau treatment kepada obyeknya. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian dianalisis secara induktif yaitu merumuskan suatu kesimpulan umum dari hal-hal khusus yang didapat dari informasi yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2008: 60) “penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas data yang didapat di lapangan berdasarkan pengamatan”

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif. Studi ini dimaksudkan untuk mengungkap dan memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi dilapangan. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Etna Widodo dan Mukhtar (2000) kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan apa adanya suatu gejala, variabel, atau keadaan. Namun demikian, tidak berarti semua penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis.

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

Penggunaan hipotesis dalam penelitian deskriptif bukan dimaksudkan untuk diuji melainkan bagaimana berusaha menemukan sesuatu yang berarti sebagai alternatif dalam mengatasi masalah penelitian melalui prosedur ilmiah.

Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada masalah pengumpulan dan penyusunan data, tapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Oleh karena itu, penelitian deskriptif mungkin saja mengambil bentuk penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang membandingkan satu fenomena atau gejala dengan fenomena atau gejala lain, atau dalam bentuk studi kuantitatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian, menetapkan standar, dan hubungan kedudukan satu unsur dengan unsur yang lain.

Peneliti memilih dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dikarenakan sangat relevan dengan konteks penelitian untuk mengetahui gejala-gejala berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Karena peneliti meneliti proses pelaksanaan program yang dimana data tersebut harus di deskripsikan kedalam sebuah kalimat yang benar-benar terjadi di lapangan.

3.3. Subjek Penelitian

Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah *stakeholder* SDIT Bunayya Medan yaitu: ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dinas terkait, guru, siswa dan orang tua murid, juga pihak-pihak lain yang berhubungan pembelajaran dikelas dalam pelaksanaan *full day school*.

Informan	Keterangan
Miftah Farid	Ketua Yayasan SDIT Bunayya Medan
Riza Syakbandi	Kepada Sekolah
Zuhaira	Wakil Kepala Sekolah (Bid.Kurikulum)
Fatmawati	Guru kelas
Dini	Guru Kelas
Rina Lesmana	Wali Murid
Airin	Wali Murid
Nur Laila	Dinas Pendidikan Kota Medan

Ryan Taufika, 2019
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

Fadil	Siswa Kelas VI A
Latifah	Siswa Kelas VI B

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian “Implementasi Kebijakan Pendidikan tentang *Full Day School* dalam Membangun Karakter Siswa SDIT Bunayya Medan, Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Bunayya Medan, Jl. Beo No.76g, Sei Sikambang B, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara dan penelitian ini memakan waktu lebih kurang enam bulan, mulai dari proses persiapan, penyusunan proposal, pembuatan instrumen, pengumpulan data, hingga pada pembuatan laporan akhir penelitian.

Alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di lokasi tersebut karena satuan pendidikan dasar SDIT Bunayya Medan Sumatera Utara. SDIT Bunayya merupakan sekolah yang telah menerapkan konsep *full day school* sesuai dengan Permendikbud No.23 tahun 2017 tentang “hari sekolah” dan kesamaan dengan visi dan misi sekolah yang *output* nya adalah membentuk karakter baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis hendak menggali program apa saja yang dilakukan sekolah dalam proses menumbuhkan karakter yang dikembangkan oleh sekolah yang berbasis *full day school*.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2019																								
	September				Desember				Januari				Februari				Maret				April				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1. Pra pelaksanaan penelitian																									
a. Survei																									
b. Menentukan Judul & Topik Penelitian																									
c. Pembuatan Proposal																									

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN (STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

mengatakan bahwa “observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja sesuai data dan fakta yang ada dilapangan sesuai kenyataan melalui observasi.

Menurut sugiono (2016:145) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunya ciri spesifik dibandingkan dengan teknik lain, jika wawancara dan kuosioner berkomunikasi secara langsung dengan orang, maka observasi tidak terbatas ruang, waktu dan juga orang. Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2016:145) “mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara nya adalah proses pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memilih observasi sebagai salah satu metode untuk mendapatkan data yang akurat dan valid. Dari observasi ini peneliti mengamati bagaimana implementasi dari kebijakan publik pada pelaksanaan *full day school* dalam menanamkan karakter religius siswa di SDIT Bunayya Medan, peneliti mengamati mulai dari siswa itu memasuki gerbang sekolah sampai siswa itu pulang disambut/dijemput oleh orang tua siswa. Peneliti juga mengobservasi seluruh lingkungan sekolah dari segala faktor yang mendukung terlaksananya program *full day school* di SDIT Bunayya, dengan mendeskripsikan hasil observasi yang benar-benar peneliti amati dan berdasarkan data yang valid.

3.5.2. Wawancara

Sugiono (2016:140) “wawancara digunakan oleh sejumlah peneliti dalam proses pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dan menemukan masalah yang ingin diteliti, juga dalam mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden.”

Esterberg (dalam Sugiono, 2010:72) “mendefenisikan interview/wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksika makna dalam suatu topik tertentu. “

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilaksanakan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon secara langsung. Menurut Sugiono (2010:73) “wawancara di bagi menjadi 2 bentuk, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.”

a). Wawancara terstruktur digunakan dalam teknik pengumpulan data bila seorang peneliti telah mengetahui dengan jelas tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pengumpul data menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat nya.

b). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara secara khusus dan tersusun untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini yang akan digali lebih dalam melalui teknik wawancara adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan program *full day school* di SDIT Bunayya Medan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana bentuk perencanaan/program *full day school* di SDIT Bunayya Medan berdasarkan kebijakan Permendikbud No. 23 Tahun 2017?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bunayya Medan?
3. Bagaimana keberhasilan pembelajaran sistem *full day school* dalam menumbuhkan karakter siswa di SDIT Bunayya Medan?
4. Bagaimana faktor pendukung maupun penghambat proses implementasi kebijakan *full day school* di SDIT Bunayya Medan?

Subjek yang diwawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah kurikulum dan kesiswaan, guru, dinas terkait, siswa dan orang tua siswa. Berdasarkan hal ini, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan seputar penelitian, dan disesuaikan dengan keadaan. Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

Wawancara dilakukan dengan kesiapan yang matang dan waktu yang telah ditentukan dengan tentatif menyesuaikan dengan informan yang akan di wawancarai.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu atau pernah terjadi. Dokumen itu memiliki banyak bentuk, bisa berupa tulisan, gambar/foto, ataupun hasil dari seseorang dapat dijadikan referensi data penguat dari penelitian.

Metode pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk pengumpulan data yang bersumber dari arsip atau dokumen yang relevan dan dimiliki oleh SDIT Bunayya Medan. Peneliti melengkapi data dokumentasi dengan mengambil foto-foto aktivitas program full day school dalam menanamkan karakter religius di SDIT Bunayya yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Peneliti juga akan menanyakan kesediaan dari informan untuk di ambil data dokumentasi baik berupa gambar, foto, dan salinan dokumen yang diperlukan sebagai data pendukung untuk penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, surat kabar, dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber-sumber informasi tentang program *full day school* dalam menumbuhkan karakter siswa SDIT Bunayya Medan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa dokumen berupa Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan karakter, Permendikbud No.23 Tahun 2017 tentang hari sekolah atau *full day school*, dan peraturan sekolah yang mendukung terlaksananya program *full day*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis/tersusun dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

Ryan Taufika, 2019

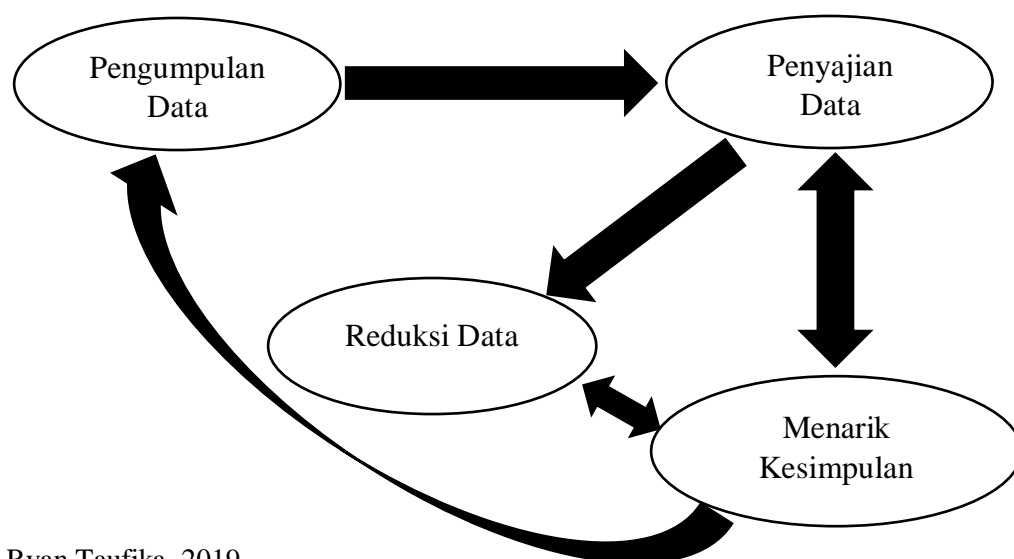
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dikaji, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Nasution dalam (Sugiono, 2010:89) bahwa: “Analisis data mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah yang ingin diteliti, sebelum terjun kedalam lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian. Analisis dapat juga dipahami sebagai proses memaknai data berupa teks dan gambar (Creswell, 2010:274) Analisis data kualitatif model interaktif, terdapat 3 tahapan.

Pertama, reduksi data (data reduction), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting dan mencari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan kepada informan dari anggota program urban farming. *Kedua*, dalam analisis data interaktif adalah penyajian data (data display). Data yang bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara luas. Oleh sebab itu diperlukannya penyajian data. Tahap terakhir analisis data model interaktif adalah penarikan kesimpulan atau verification (Miles dan Huberman, 2007:18). Data yang telah diproses pada tahap pertama dan kedua, kemudian peneliti mencoba menarik kesimpulan. Teknik analisis data untuk lebih jelas akan disajikan pada bagan berikut:

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data



Ryana Taufika, 2019
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN (STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No.	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Alat yang digunakan
1.	Bagaimana bentuk perencanaan/program <i>full day school</i> di SDIT Bunayya Medan berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2017?	Analisis Dokumen, Observasi dan Wawancara	Daftar tilik dan pedoman wawancara
2.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran sistem <i>full day school</i> di SDIT Bunayya Medan?	Observasi dan Wawancara	Daftar tilik dan pedoman wawancara
3.	Bagaimana keberhasilan pembelajaran sistem <i>full day school</i> dalam pengembangan karakter siswa di SDIT Bunayya Medan?	Observasi dan Wawancara	Daftar tilik dan pedoman wawancara
4.	Bagaimana faktor pendukung maupun penghambat proses implementasi kebijakan <i>full day school</i> di SDIT Bunayya Medan?	Observasi dan Wawancara	Daftar tilik dan pedoman wawancara

3.7. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.8. Keabsahan Data

Untuk keabsahan dari sebuah data penelitian ini digunakannya teknik triangulasi. Triangulasi yang akan dilakukan ialah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa informan sebagai pendukung data tersebut. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan sebab dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan hanya dengan alat-alat uji statistik. Oleh sebab itu, sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili orang banyak atau kebenaran stakeholder (Awasilah, 2005:159).

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

Universitas Pendidikan Indonesia] Repository.upi.edu [Perpustakaan.upi.edu